

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik kelas XI TTL B SMK Negeri 2 Klaten dapat disimpulkan sebagai berikut:

Implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI TTL B SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik. Peningkatan hasil belajar tersebut ditinjau dari hasil *pretest-posttest* siklus I dan siklus II. Presentase ketuntasan pada *pretest* siklus I menunjukkan 14,71%, kemudian pada *posttest* siklus I mengalami peningkatan menjadi 55,88% terjadi peningkatan sebesar 41,17%. Pada *pretest* siklus II menunjukkan 44,12%, kemudian pada *posttest* siklus II mengalami peningkatan menjadi 82,35% terjadi peningkatan sebesar 38,23%. Peningkatan presentase ketuntasan posttest I & II mengalami kenaikan sebesar 26,47%. Tahap PBL yang dilakukan secara ringkas, antara lain 1) mengorientasi siswa pada masalah (guru membagi siswa dalam kelompok dan memberikan lembar permasalahan); 2) mengorganisasikan kegiatan pembelajaran (mengkondisikan situasi belajar agar siswa aktif bertanya selama pembelajaran); 3) membimbing penyelidikan individu dan kelompok (siswa mendiskusikan materi pembelajaran); 4) menyajikan hasil (menyampaikan hasil diskusi dan hasil praktek); 5) mengevaluasi proses pemecahan masalah (menganalisis hasil diskusi siswa).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI TTL B pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik di SMK Negeri 2 Klaten. Hal tersebut diperoleh dari adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan persentase ketuntasan belajar pada setiap siklusnya. Oleh karena itu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* perlu diterapkan sebagai variasi pembelajaran di kelas.

C. Saran

1. Bagi Guru
 - a. Model pembelajaran *Problem Based Learning* diharapkan dapat diterapkan oleh guru atau peneliti pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik dan mata pelajaran yang lain.
 - b. Guru perlu menggunakan pembelajaran dalam berkelompok dan berdiskusi dapat membuat siswa lebih antusias dan termotivasi karena memberi kesempatan lebih besar kepada siswa agar mereka menuangkan pendapatnya sehingga siswa dapat ikut berperan aktif dalam suatu proses pembelajaran.
2. Bagi Siswa
 - a. Siswa perlu meningkatkan keaktifannya dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran tidak berjalan satu arah dan lebih meningkatkan kedekatan guru dengan siswanya.
 - b. Siswa perlu meningkatkan motivasi untuk belajar dan meningkatkan perhatian mereka terhadap guru saat sedang mengajar.

3. Bagi Peneliti Lain

- a. Bagi peneliti lain yang berkeinginan untuk melakukan penelitian sejenis diharapkan agar dapat mencakup aspek afektif, kognitif dan psikomotorik dalam pembelajaran.
- b. Bagi peneliti lain yang berkeinginan untuk melakukan penelitian sejenis diharapkan agar presentase ketuntasan siswa dapat mencapai 100%